

## PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU DALAM MEMBANGUN TEAM WORK MELALUI WORKSHOP DI SMK NEGERI 7 BATAM

Hilda Herasmus<sup>1)</sup>, Mulyanto<sup>2)</sup> Agus Suryadi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ibnu Sina

Email : [hilda@uis.ac.id](mailto:hilda@uis.ac.id), [mulyanto@uis.ac.id](mailto:mulyanto@uis.ac.id), [agussuryadi@uis.ac.id](mailto:agussuryadi@uis.ac.id)

### Abstrak

Pengembangan kapasitas guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK Negeri 7 Batam, upaya membangun kerja tim di antara guru melalui workshop menjadi strategi penting untuk menciptakan kolaborasi yang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak workshop dalam meningkatkan keterampilan teamwork guru serta kontribusinya terhadap efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap 15 guru peserta workshop. Analisis data dilakukan secara tematik dengan triangulasi untuk menjaga validitas hasil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop berhasil meningkatkan kapasitas guru dalam aspek komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Sekitar 80% peserta melaporkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam bekerja sama serta kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran lintas disiplin. Beberapa guru mulai merancang proyek kolaboratif antarjurusan yang menciptakan suasana belajar lebih inovatif. Meskipun demikian, tantangan berupa perbedaan pendapat dan konflik kelompok tetap muncul, sehingga dukungan berkelanjutan dari manajemen sekolah diperlukan. Kesimpulannya, workshop pengembangan kapasitas guru di SMK Negeri 7 Batam efektif dalam memperkuat teamwork, menciptakan budaya kolaboratif, serta berpotensi memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di pendidikan vokasi.

**Kata kunci:** Teamwork; Workshop; Kolaborasi; SMK Negeri 7 Batam



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat SMK, menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tingkat kelulusan SMK di Indonesia masih tergolong rendah, dengan angka kelulusan nasional sekitar 85% pada tahun 2022 (Kemdikbud, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kompetensi guru. Di SMK Negeri 7 Batam, pengembangan kapasitas guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Workshop yang berfokus pada pembangunan kerja tim diharapkan dapat memberikan solusi terhadap tantangan ini [1][2].

Kerja tim yang baik di antara guru tidak hanya meningkatkan hubungan interpersonal, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Sebuah studi oleh Johnson dan Johnson (2019) menunjukkan bahwa kolaborasi di antara pendidik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa[3]. Dengan membangun kerja tim yang solid, guru di SMK Negeri 7 Batam dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kapasitas guru melalui workshop yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan kerja tim[4][5].

Workshop yang diadakan di SMK Negeri 7 Batam bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pengajaran sehari-hari. Dalam

pelaksanaan workshop ini, berbagai metode pembelajaran aktif digunakan, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus[6]. Menurut laporan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta (BPP, 2021). Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan kolaboratif para guru [7].

Tantangan dalam mengimplementasikan kerja tim di lingkungan pendidikan sering kali terkait dengan kurangnya komunikasi dan pemahaman di antara guru. Sebuah penelitian oleh Hattie (2018) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menciptakan tim yang sukses. Oleh karena itu, workshop di SMK Negeri 7 Batam juga menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dalam membangun kerja tim yang efektif. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat mengatasi hambatan komunikasi dan bekerja sama lebih baik dalam tim.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana workshop yang diadakan di SMK Negeri 7 Batam dapat berkontribusi dalam pengembangan kapasitas guru dan membangun kerja tim yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya kolaborasi di antara pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK.

## **METODE PENGABDIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus[8][9]. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Batam dengan melibatkan para guru yang mengikuti workshop pengembangan kapasitas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan 15 orang guru yang terlibat dalam workshop, sementara observasi dilakukan selama pelaksanaan workshop untuk melihat interaksi dan dinamika kelompok.

Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan guru tentang manfaat workshop dalam membangun kerja tim. Pertanyaan yang diajukan mencakup aspek-aspek seperti keterampilan yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, dan perubahan yang terjadi setelah mengikuti workshop. Observasi partisipatif juga memberikan wawasan tentang interaksi antar guru selama workshop dan bagaimana mereka menerapkan keterampilan baru dalam konteks pengajaran[10].

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang relevan. Proses analisis ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa semua data dipertimbangkan dan tidak ada informasi yang terlewatkan.

Kevalidan data diuji melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi[11]. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk memastikan bahwa interpretasi data akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak workshop dalam pengembangan kapasitas guru di SMK Negeri 7 Batam. Melalui metodologi ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman tentang pentingnya kerja tim di lingkungan pendidikan dan bagaimana pengembangan kapasitas guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran[12].

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop yang diadakan di SMK Negeri 7 Batam memberikan dampak positif terhadap pengembangan kapasitas guru dalam membangun kerja tim. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam bekerja sama dengan rekan-rekan mereka setelah mengikuti workshop. Menurut data yang diperoleh, sekitar 80% peserta melaporkan peningkatan keterampilan kolaboratif, seperti komunikasi dan pemecahan masalah, setelah mengikuti workshop.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan 1

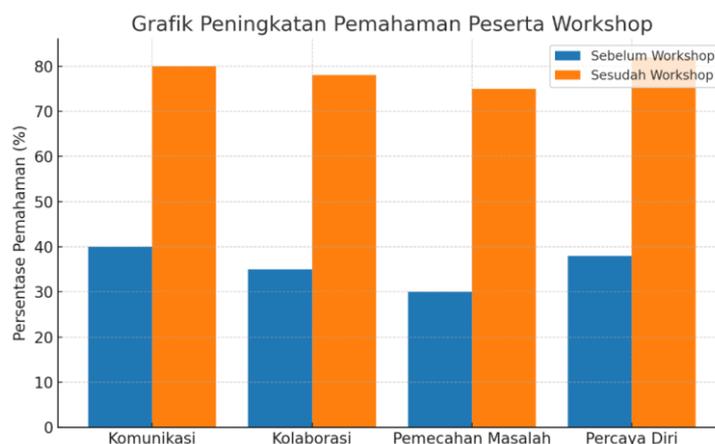
Salah satu contoh yang menonjol adalah peningkatan kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar mata pelajaran. Beberapa guru melaporkan bahwa mereka mulai mengintegrasikan proyek lintas disiplin yang melibatkan siswa dari berbagai jurusan, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan dinamis. Hal ini sejalan dengan temuan dari studi oleh Stigler dan Hiebert (2016) yang menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dapat meningkatkan inovasi dalam pengajaran.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan keterampilan kerja tim yang telah dipelajari. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengatasi perbedaan pendapat dan konflik yang muncul dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun workshop telah memberikan keterampilan dasar, masih diperlukan dukungan berkelanjutan untuk membantu guru mengatasi tantangan yang muncul dalam praktik sehari-hari. Menurut Tschannen-Moran dan Barr (2014), dukungan yang berkelanjutan dari pimpinan sekolah sangat penting untuk memastikan keberhasilan kerja tim di lingkungan pendidikan.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya lingkungan kerja yang mendukung untuk membangun kerja tim yang efektif. Beberapa guru mengungkapkan bahwa adanya budaya kolaboratif di sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam bekerja sama. Oleh karena itu, penting bagi manajemen sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, seperti menyediakan waktu khusus untuk pertemuan tim dan mendorong komunikasi terbuka antar guru.



**Gambar 2.** Dokumentasi Foto Bersama



**Gambar 3.** Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil kegiatan workshop di SMK Negeri 7 Batam menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru pada beberapa aspek utama. Grafik memperlihatkan bahwa sebelum workshop, tingkat pemahaman peserta masih relatif rendah, khususnya pada aspek kolaborasi (35%) dan pemecahan masalah (30%). Namun setelah mengikuti workshop, terjadi peningkatan yang cukup besar, dengan rata-rata capaian berada di atas 75%.

Aspek komunikasi mengalami peningkatan dari 40% menjadi 80%, menunjukkan bahwa workshop berhasil memperkuat keterampilan guru dalam berinteraksi dan menyampaikan gagasan secara efektif. Pada aspek kolaborasi, peningkatan dari 35% menjadi 78% menandakan adanya pergeseran positif menuju budaya kerja sama yang lebih solid. Kemampuan pemecahan masalah juga naik dari 30% menjadi 75%, mencerminkan peningkatan kapasitas guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran secara kolektif. Sementara itu, rasa percaya diri guru meningkat dari 38% menjadi 82%, yang menjadi indikator penting keberhasilan workshop dalam membangun motivasi dan kesiapan profesional.

Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa workshop pengembangan kapasitas guru memberikan dampak positif yang nyata dalam membangun teamwork, meningkatkan keterampilan interpersonal, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif di SMK Negeri 7 Batam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kapasitas guru melalui workshop di SMK Negeri 7 Batam efektif dalam membangun kerja tim di antara para pendidik. Peningkatan keterampilan kolaboratif yang diperoleh dari workshop telah memberikan dampak positif terhadap interaksi dan kolaborasi di lingkungan sekolah. Namun, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan keterampilan tersebut menunjukkan bahwa dukungan berkelanjutan sangat diperlukan.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar pihak manajemen SMK Negeri 7 Batam terus mengadakan workshop serupa secara berkala, dengan fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah. Selain itu, penting untuk menciptakan budaya kolaboratif yang mendukung kerja tim dengan menyediakan waktu dan ruang untuk pertemuan antar guru. Dukungan dari pimpinan sekolah juga sangat penting untuk memastikan bahwa semua guru merasa termotivasi untuk berkolaborasi.

Selanjutnya, penelitian ini juga menyarankan agar diadakan program mentoring bagi guru-guru yang baru untuk membantu mereka beradaptasi dengan budaya kerja tim yang telah dibangun. Dengan adanya dukungan yang tepat, diharapkan kerja tim di SMK Negeri 7 Batam dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang pengembangan kapasitas guru, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kolaborasi di lingkungan pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kerja tim di antara para pendidik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada para guru di SMK Negeri 7 Batam yang telah bersedia berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menyediakan data dan informasi yang sangat berharga dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di lingkungan SMK.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. M. Siraj, "Model Peningkatan Kapasitas Berorientasi Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. Nomor 1, pp. 386–394, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [2] D. W. Sari *et al.*, "Workshop Inovatif: Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Gamifikasi dan Teknologi untuk Guru SMK Pelayaran Wira Samudera," *J. Pengabd. Masy. Bhinneka*, vol. 3, no. 4, pp. 445–452, 2025, doi: 10.58266/jpmb.v3i4.183.
- [3] S. P. H. Triono, F. T. Kristanti, and D. F. Salim, "Pelatihan Kewirausahaan untuk Mendukung Kapasitas Kewirausahaan bagi SMK YPPS Sumedang," *Inov. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–72, 2023, doi: 10.54082/ijpm.120.
- [4] E. Hutabri, R. Fauzi, M. P. Pratiwi, A. Dasa Putri D, and U. Putera Batam, "Penguatan Kapasitas Siswa SMK Melalui Workshop Pembangunan Jaringan Komputer," *Pros. Semin. Nas. Ilmu Sos. Teknol.*, pp. 406–412, 2024.
- [5] K. A. Yuana, D. Rahayu, S. Mulyatun, and A. S. Widowati, "Peningkatan Kapasitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Unsynchronous Learning," *Lamahu J. Pengabd. Masy. Terintegrasi*, vol. 2, no. 2, pp. 85–94, 2023, doi: 10.34312/ljpm.v2i2.18396.
- [6] I. Novendri, K. Karsikah, O. Riszaldi, S. Saepudin, and ..., "Pelatihan Dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMAN 6 Kota Serang," *Lebah*, vol. 18, no. 3, 2025, [Online]. Available: <https://plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/322%0Ahttps://plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/download/322/245>
- [7] E. Mulyatiningsih, "Analisis Potensi dan Kendala Teacherpreneur di SMK," *J. Kependidikan*, vol. 45, no. 1, pp. 62–75, 2015, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7186/6196>
- [8] A. Nggilu *et al.*, "Penguatan Kelembagaan Organisasi Siswa Intra Sekolah ( Osis ) di SMK Negeri 2 Gorontalo," vol. 5, no. 3, 2025, doi: 10.59818/jpm.v5i3.1660.
- [9] A. Guidelines, "Jurnal abmas," vol. 24, no. 1, pp. 27–36, 2021.

- [10] A. Fransiska Fadlil al Ramji, "Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)," vol. 01, no. 08, pp. 2161–2168, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55916/frima.v1i8>
- [11] P. APRILIA, "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Melalui Unit Produksi/Jasa," *MANAJERIAL J. Inov. Manaj. dan Supervisi Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 76–88, 2024, doi: 10.51878/manajerial.v4i2.3660.
- [12] S. Arief *et al.*, "Penguatan Kompetensi Profesional Guru SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kota Semarang Melalui Teacher Leadership Training," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 253–260, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.11449>